

ANTARA SUMUT GELAR DONOR DARAH BANTU KEBUTUHAN DARAH DI MEDAN



*Lembaga Kantor Berita Nasional (LBKN) ANTARA Biro Sumatera Utara menggelar kegiatan donor darah, Selasa.
(ANTARA/Fransisco Carolio)*

Lembaga Kantor Berita Nasional (LBKN) ANTARA Biro Sumatera Utara menggelar kegiatan donor darah guna membantu memenuhi kebutuhan darah untuk wilayah Kota Medan.

Kegiatan donor darah yang digelar di Kantor LKBN ANTARA Biro Sumut di Jalan Raden Saleh No 5 Medan pada Selasa (5/10) bekerja sama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kota Medan.

Kepala Perum LKBN ANTARA Biro Sumatera Utara Riza Mulyadi mengatakan kegiatan donor darah tersebut dilakukan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, guna mengantisipasi penyebaran COVID-19.

"Karena kita tidak mau kegiatan sosial ini malah menjadi kluster penyebaran COVID-19," katanya.

Riza menyebut bahwa kegiatan donor darah sudah tiga kali dilakukan oleh ANTARA Sumut dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan, serta membantu memenuhi kebutuhan darah di wilayah Kota Medan.

"Kegiatan sosial donor ini sebagai bentuk kepedulian ANTARA Biro Sumatera Utara untuk membantu orang-orang yang membutuhkan darah. Karena dengan mendonorkan satu kantong darah, kita bisa menyelamatkan orang lain," ujarnya.

Sementara itu Koordinator PMI Donor Darah Medan Muhammad Joni memberikan apresiasi kepada Perum LKBN ANTARA Biro Sumut yang telah menggelar kegiatan donor darah tersebut.

"Alhamdulillah dari hasil kegiatan donor darah yang digelar ANTARA Sumut hari ini terkumpul belasan kantong darah," katanya.

Ia menyebut bahwa kegiatan donor darah yang dilakukan ANTARA Sumut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan darah untuk Kota Medan.

Karena kata dia, stok darah di masa pandemi COVID-19 belum normal, terlebih di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Medan.

"Sampai saat ini memang stok darah kita masih belum normal sekali. Tetapi masyarakat sudah mulai tidak takut untuk mendonorkan darah, karena mereka sudah paham bahwa donor darah di masa pandemi tidak berbahaya, tetapi harus dengan menerapkan prokes," ujarnya.

Pewartu : Nur Aprilliana Br. Sitorus

Editor: Akung

COPYRIGHT © ANTARA 2021

(Hendi/Sekretariat Perusahaan)